

ABORSI KORBAN PERKOSAAN DALAM PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 61 TAHUN 2014 TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM

Rifki Desi Adi Nugroho

Abstrak

Fenomena hukum yang dijadikan obyek penelitian adalah hukum aborsi menurut hukum Islam . Tujuan mengkaji Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Reproduksi dalam mengatur ketentuan hukum terhadap aborsi yang dilakukan oleh Korban Perkosaan dan mengkaji pandangan Islam dalam mengatur ketentuan hukum terhadap aborsi yang dilakukan oleh Korban Perkosaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Kepustakaan dan Studi Dokumen. Analisis Data menggunakan metode analisis deskriptif dengan analisis yuridis normatif. Hasil penelitian adalah berikut: Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2014 yang mengatur ketentuan untuk melakukan tindakan aborsi akibat korban perkosaan harus dilakukan dengan persetujuan oleh korban perkosaan dan atas dasar ketentuan yang berlaku setelah dilakukannya penyidikan atas dugaan kehamilan dengan perkosaan. Aborsi dilakukan dengan baik dan aman sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ditinjau dari hukum Islam yang berlandaskan pada ayat-ayat Al-Qur'an bahwa ALLAH SWT melarang akan terjadinya pembunuhan terhadap janin-janin yang berada pada kandungan sang ibu tanpa adanya alasan yang diperbolehkan atau alasan yang dapat dibenarkan. MUI telah menjelaskan membolehkan aborsi terhadap wanita hamil akibat perkosaan yang tentunya dengan ketentuan dan aturan yang berlaku.

Kata Kunci: Aborsi,Perkosaan,Kehamilan, Hukum

ABORTION RAPE VICTIM IN GOVERNMENT REGULATION NUMBER 61 YEAR 2014 CONCERNING REPRODUCTIVE HEALTH REVIEWED ACCORDING TO ISLAMIC LAW

Rifki Desi Adi Nugroho

Abstract

Legal phenomenon that made the object of research is legal abortion under Islamic law. The purpose reviewing Government Regulation No. 61 of 2014 to regulate the legal provisions on abortions performed by Rape Victims and examine the views of Islam in regulating the legal provisions on abortions performed by Rape Victims. Data collection techniques used were Studies Library and Document Studies. Data analysis using descriptive analysis method with normative juridical analysis. The results of the study are the following: Islamic law. The purpose reviewing Government Regulation No. 61 of 2014 to regulate the legal provisions on abortions performed by Rape Victims and examine the views of Islam in regulating the legal provisions on abortions performed by Rape Victims. Data collection techniques used were Studies Library and Document Studies. Data analysis using descriptive analysis method with normative juridical analysis. The results of the study are the following: Government Regulation No. 61 of 2014 which regulates the provision to perform abortions due to rape victims should be done with the consent of the victim of rape and on the basis of the provisions in force after the execution of the investigation at pregnancy by rape allegations. Abortion is done properly and safely in accordance with the legislation in force. In terms of Islamic law based on the verses of the Qur'an that GOD Almighty will prohibit the killing of fetuses who are in the mother's womb without any reason or reasons yng allowed justifiable. MUI has explained allow abortion on a pregnant woman as a result of rape are of course with the applicable rules and regulations

Key Words :Abortion, Rape, Pregnancy, Law